

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Anemia dengan Perilaku Konsumsi Tablet Fe pada Remaja Putri di MTs Manba'ul A'laa Purwodadi dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia diketahui bahwa responden paling banyak berusia 13 tahun yaitu sebanyak 68 (79,1%) responden. Berdasarkan kelas diketahui bahwa responden paling banyak berasal dari kelas VII D yaitu sebanyak 23 (26,8%) responden.
2. Berdasarkan hasil analisis univariat diketahui bahwa tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja putri paling banyak berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 32 (37,2%) responden. Sikap tentang anemia paling banyak berada pada kategori baik yaitu sebanyak 62 (72,0%) responden. Perilaku konsumsi Tablet Fe paling banyak berada pada kategori kurang patuh yaitu sebanyak 38 (44,2%) responden.
3. Berdasarkan hasil analisis bivariat terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan perilaku konsumsi Tablet Fe pada remaja putri di MTs Manba'ul A'laa Purwodadi. Nilai koefisien korelasi *Spearman Rank* sebesar 0,358 dengan nilai signifikansi $0,001 <$

0,05 yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan korelasi lemah dan hasil analisis bivariat yang kedua terdapat hubungan yang signifikan antara sikap tentang anemia dengan perilaku konsumsi Tablet Fe pada remaja putri di MTs Manba'ul A'laa Purwodadi. Nilai koefisien korelasi *Spearman Rank* sebesar 0,366 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan korelasi lemah.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Manba'ul A'laa Purwodadi terkait hubungan tingkat pengetahuan dan sikap tentang anemia dengan perilaku konsumsi tablet fe pada remaja putri, maka penulis memberikan saran:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Anemia dengan Perilaku Konsumsi Tablet Fe pada Remaja Putri serta menjadi dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Bagi bidang penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi ilmiah yang menambah literatur mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi Tablet Fe pada remaja putri. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan

menambahkan variabel lain seperti motivasi, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, serta peran tenaga kesehatan.

3. Bagi responden

Diharapkan remaja putri dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya konsumsi Tablet Fe secara teratur sebagai upaya pencegahan anemia, serta menerapkan perilaku hidup sehat untuk menjaga kesehatan dan mencegah terjadinya anemia.

4. Bagi instansi kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi puskesmas dan instansi kesehatan dalam meningkatkan program edukasi, penyuluhan, serta pemantauan kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada remaja putri melalui kegiatan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) secara rutin di sekolah sehingga kejadian anemia dapat dicegah sejak dini.

5. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan pihak sekolah dapat bekerja sama dengan puskesmas dalam meningkatkan edukasi mengenai anemia dan pentingnya konsumsi Tablet Fe serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri guna meningkatkan kepatuhan konsumsi Tablet Fe dan mencegah terjadinya anemia.